

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Aktivitas pokok dalam operasi gudang adalah penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman. Sistem penyimpanan dibentuk dari elemen-elemen, yaitu: *space*, peralatan pemindahan bahan, operator, *accessibility*, dan proteksi.

Masalah esensial yang perlu diselesaikan dalam penataan sistem penyimpanan yang telah ada saat ini adalah penyiapan rencana perbaikan sistem penyimpanan yang lebih terfokus. Dengan demikian, perusahaan dapat melakukan perbaikan dengan efisien dan efektif. Tujuan penyimpanan dan fungsi-fungsi gudang antara lain adalah maksimalisasi utilitas sumber daya seiring dengan pemenuhan elemen-elemen kepuasan pelanggan atau maksimalisasi pelayanan pelanggan dengan kendala ketersediaan sumber daya. Sumber daya penyimpanan dan gudang adalah luas lantai, peralatan, dan personalia. Kebutuhan pelanggan pada penyimpanan dan fungsi-fungsi gudang adalah kemampuan mendapatkan barang yang diinginkan dengan cepat dan barang dalam kondisi yang baik.

PT. Awet Sarana Sukses adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan hasil industri yaitu distributor barang keperluan umum, keagenan dan perdagangan grosir. Adapun produk yang didistribusikan berupa Minuman (Ale-ale, Teh Rio, dan Koko Drink,) dan Makanan (Mie goreng sedaa, Mie sedaa kare, Mie sedaa soto, dan Kecap), dimana persediaan barang yang dimiliki adalah berupa barang jadi, untuk kemudian disalurkan kembali kepada konsumen. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan pelayanan yang maksimal, maka PT. Awet Sarana Sukses mempunyai persediaan barang

yang mencakup keseluruhan jenis produk yang dimilikinya. Namun, ada keterbatasan dalam hal penyimpanan barang-barang tersebut, karena adanya masa akhir (*expired date*) dari produk. Setelah beberapa waktu penyimpanan, ternyata ditemukan adanya produk-produk yang masa akhirnya sudah terlewati. Hal ini menyebabkan kerugian di PT. Awet Sarana Sukses karena barang-barang tersebut tidak dapat dijual kembali.

Beberapa hal yang dapat menyebabkan munculnya barang-barang yang melewati masa akhir yaitu dikarenakan PT. Awet Sarana Sukses memiliki persediaan barang yang berlebih (*over stock*) atau pada saat pengambilan barang tidak memilih produk dengan masa akhir yang paling cepat. Untuk mengatasi masalah ini, penulis membuat suatu sistem usulan mengenai perancangan sistem pergudangan di PT. Awet Sarana Sukses, agar persediaan barang yang dimiliki optimal dan mengurangi jumlah persediaan barang yang *expired*.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Bagaimana merancang sistem pergudangan yang sesuai agar persediaan barang yang disimpan optimal dan tidak ada barang yang melebihi masa akhir sehingga barang-barang yang disimpan di gudang adalah barang-barang layak jual kepada konsumen.

## **1.3. Tujuan Dan Manfaat**

Penelitian dalam tugas akhir ini bertujuan untuk melakukan perancangan sistem pergudangan produk di PT. Awet Sarana Sukses.

Manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian yaitu:

1. Dapat memberikan sumbangan pikiran yang cukup berarti bagi perusahaan dalam perancangan sistem pergudangan produk.
2. Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah perbaikan untuk dapat menekan produk yang kadaluarsa.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah bertujuan untuk mempermudah penelitian yang dilakukan dan bisa memperkuat ruang lingkup penelitian agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan diteliti berupa Mie goreng sederhana, Mie Sedaap Soto, Mie sederhana Kari ayam, Kecap, Koko Drink, Teh Rio, dan Ale-ale.
2. Data yang diolah adalah data permintaan dari Januari 2011 sampai Desember 2011.
3. Pemecahan Masalah tersebut menggunakan Klasifikasi ABC.

## 1.5. Teknik Pengumpulan Data

### 1.4.1 Tahapan Penelitian Tugas Akhir



Gambar 1 : Tahapan Penelitian Tugas Akhir

### **1.4.2. Sumber Data**

#### **1. Data primer**

Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari obyeknya. Selain itu data primer diperoleh dari hasil wawancara maupun dari hasil mempergunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang dibuat sedemikian rupa sehingga obyektivitas atau tujuannya menjadi jelas bagi pihak responden.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut yang diperoleh dalam bentuk yang telah jadi berupa publikasi, dengan tujuan untuk memperoleh kerangka pemikiran yang jelas dan menyeluruh seperti dukungan kerangka teori yang dapat menjelaskan semua pengertian-pengertian dan definisi dari variabel-variabel yang relevan dalam penelitian ini.

### **1.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Teknik ini dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak perusahaan yang terkait secara langsung ataupun tidak langsung dengan pelaksanaan penelitian ini.

#### **2. Observasi**

Pengamatan yang dilakukan secara langsung ke tempat obyek penelitian agar dapat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

#### 1.4.4. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

##### 1. Tempat Pelaksanaan

Adapun obyek atau tempat penelitian yang dipilih penyusun yaitu pada PT. Awet Sarana Sukses yang berlokasi di JL. Prof. Dr. Aloe Saboe. No. 85. Kel. Wongkaditi Kel.Kota Utara Kota Gorontalo.

##### 2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian digambarkan dalam tabel berikut

**Tabel 1. Waktu Pelaksanaan**

No	Kegiatan	Bulan																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■	■	■	■	■	■	■	■												
2	Pengumpulan data					■	■	■	■	■	■										
3	Pengolahan data									■	■	■	■	■	■						
4	Analisa data											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Penyusunan laporan															■	■	■	■	■	■